

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan yakni metode penelitian *cross-sectional* yang ditekankan dinamika korelasi pada pengukuran data variabel independen dan dependen pada satu waktu satu waktu secara bersamaan tanpa adanya intervensi (Sugiyono, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis suatu hubungan dari beban kerja sebagai variabel independent yang dihubungkan dengan kejadian *burnout* pada perawat instrumen kamar operasi.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang ditentukan peneliti dan menjadi fokus penelitian untuk kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2018). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSI Aisyiyah Malang yakni populasi dari seluruh perawat instrumen yang berkerja di instalasi bedah sentral RSI Aisyiyah Malang berjumlah 12 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karateristik yang dimiliki populasi yang diambil sebagian kecil dari keseluruhan (Sugiyono 2020). Jumlah sampel penelitian yakni perawat instrumen berjumlah 12 orang.

3.2.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang diambil (Sugiyono, 2020). Teknik yang digunakan yakni *total sampling* dimana pendekatan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria.

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan faktor yang memengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020). Variabel dalam penelitian ini yakni beban kerja perawat.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan hasil atau konsekuensi dari pengaruh variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini yakni kejadian *burnout* pada perawat instrumen.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Beban Kerja dengan Kejadian Burnout pada Perawat Instrument Kamar Operasi Di Instalasi Bedah Sentral RSI Aisyiyah Malang.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Skala	Hasil Skor
1	(Independen) Beban kerja	Beban kerja yang dirasakan perawat instrumen selama bekerja di kamar operasi	Pengukuran beban kerja dengan indikator pernyataan yang meliputi: 1. Aktifitas fisik 2. Kegiatan yang dilakukan 3. Penggunaan waktu kerja	Kuisisioner beban kerja oleh Nursalam terdiri dari 13 pertanyaan diukur dengan penilaian sebagai berikut Skala likert: 1 = Tidak memiliki beban kerja 2 = Beban kerja ringan 3 = Beban kerja sedang 4 = Beban kerja berat	Ordinal	Hasil pengukuran beban kerja dikelompokkan menjadi: 1. Beban kerja ringan = 13-25 2. Beban kerja sedang = 26-38 3. Beban kerja berat = 39-52
2.	(Dependen) Kejadian <i>Burnout</i>	Perubahan perilaku perawat instrumen yang pada hal negative sebagai respons terhadap stressor pekerjaan yang tidak terkendali dalam waktu yang berkepanjangan.	Pengukuran kejadian <i>burnout</i> dengan indikator pernyataan yang meliputi 1. Kelelahan emosional 2. Depersonalisasi 3. Penurunan capaian diri	Kuisisioner MBIHSS terdiri dari 21 pertanyaan. Skala likert: 1 = Tidak pernah 2 = Jarang 3 = Sering 4 = Selalu	Ordinal	Hasil pengukuran kejadian <i>burnout</i> diinterpretasikan menjadi: <i>Burnot</i> Rendah = $1,00 < a < 1,75$ <i>Burnout</i> Sedang = $1,76 < a < 2,50$ <i>Burnout</i> Cukup = $2,51 < a < 3,25$ <i>Burnout</i> Tinggi = $3,26 < a < 4,00$

3.5 Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Beban Kerja

Penelitian ini menggunakan kuesioner beban kerja oleh Nursalam yang berisi 13 pertanyaan dan sudah dimodifikasi sesuai kondisi di tempat penelitian yaitu di kamar operasi serta menggunakan skala *likert* dari nilai 1 (tidak menjadi beban kerja) hingga 4 (beban kerja berat). Kuesioner ini memiliki nilai reabilitas 0,769 sehingga reliable untuk digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2015).

Tabel 3.2 Kisi Kisi Beban Kerja Perawat Instrumen di Kamar Operasi.

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	No Soal
1.	(Independen) beban kerja yang dialami perawat instrumen di kamar operasi	Aktifitas fisik	3 pernyataan	2, 12, 13
		Kegiatan yang dilakukan	3 pernyataan	1, 4, 6
		Penggunaan waktu kerja	7 pernyataan	3, 5, 7, 8, 9, 10, 11

Kategori jawaban pernyataan beban kerja perawat kamar operasi dilakukan dengan mengisi kuesioner skala *likert* dan dimodifikasi dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Beban kerja ringan dengan skor 13-25
2. Beban kerja sedang dengan skor 26-38
3. Beban kerja berat dengan skor 39-52

2. Kuesioner *Burnout*

Kuesiner *burnout* untuk mengetahui tingkat *burnout* pada responden. Kuesiner untuk *burnout* pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesiner (MBIHSS) *Self Test* yang berisi 21 pertanyaan. Hasil uji reabilitas

menunjukkan nilai *Cornbach alpha* 0,902 sehingga reliable untuk digunakan dalam penelitian (Andriani, 2018).

Tabel 3.3 Kisi Kejadian Burnout Perawat Instrumen di Kamar Operasi

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	No Soal
1.	(Dependen) kejadian burnout yang dialami perawat kamar operasi	Kelelahan emosional	9 pernyataan	1, 2, 3, 6, 8, 13, 14, 16, 20
		Depersonalisasi	4 pernyataan	5, 10, 11, 15
		Penurunan capaian diri	8 pernyataan	4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21

Hasil penilaian setiap pernyataan dibagi dengan jumlah pernyataan kemudian didapatkan mean, interpertasi skala mean pada penilaian kejadian *burnout* menggunakan kuisisioner (MBIHSS):

Burnout Rendah = $1,00 < a < 1,75$

Burnout Sedang = $1,76 < a < 2,50$

Burnout Cukup = $2,51 < a < 3,25$

Burnout Tinggi = $3,26 < a < 4,00$

3.6 Lokasi & Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Bedah Sentral RSI Aisyiyah Malang.

3.6.2 Waktu

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 03- 21 Maret 2024.

3.7 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyusunan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan.

- 1) Melakukan pengajuan surat ijin penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- 2) Surat pengantar kegiatan penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang diserahkan kepada pihak RSI Aisyiyah Malang.
- 3) Pihak RSI Aisyiyah Malang memberikan jawaban dengan memberikan surat pernyataan ACC penelitian
- 4) Mengajukan surat kelayakan etik penelitian di KEPK Poltekkes Malang.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti dan pihak RSI Aisyiyah Malang diwakili oleh bagian koordinator pendidikan memberikan informasi dan surat izin pengambilan data serta meminta izin kepada pihak kepala ruang kamar operasi untuk menjadikan perawat instrumen sebagai responden terkait penelitian.
- 2) Peneliti memilih sampel dengan teknik *total sampling*, sampel yang dipilih adalah perawat instrumen yang bertugas selama proses pembedahan sebanyak 12 responden. Peneliti mengambil data penelitian pada saat responden tidak

melakukan operasi atau pada saat waktu luang yang dilakukan secara bertahap.

- 3) Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian terkait alur, tujuan, kerahasiaan data dan manfaat dari kegiatan penelitian yang dilakukan.
- 4) Peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan memberikan lembar persetujuan dengan menandatangani lembar *Informed Consent* sebagai bukti keikutsertaan dalam kegiatan penelitian.
- 5) Melakukan kontrak waktu dengan responden untuk mengambil data penelitian dan mengisi *link google form* serta lembar kuesioner yang telah diberikan.

3. Tahap Penyusunan

- 1) Peneliti mengoreksi lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden apakah sudah sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- 2) Peneliti mengolah semua data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner responden penelitian.
- 3) Peneliti melakukan penyusunan laporan.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1. Pengolahan Data

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari responden dengan memastikan kode responden dan memeriksa kelengkapan jawaban pernyataan yang telah diisi oleh responden tanpa mengubah hasil yang ada sebelumnya.

2. Coding

Tahap ini merupakan tahapan pemberian kode-kode pada tiap data. Kode yang digunakan dari beberapa variabel sebagai berikut:

- a. Kode Responden
 - Responden 1 : R1
 - Responden 2 : R2
 - Responden 3 : R3
- b. Kode Jenis Kelamin
 - Laki-laki : 1
 - Perempuan : 2
- c. Kode Usia
 - 26-35 tahun : 1
 - 36-45 tahun : 2
 - 46-55 tahun : 3
- d. Kode Status
 - Menikah : 1
 - Belum menikah : 2
- e. Kode Pendidikan Terakhir
 - SPK : 1
 - D3 Keperawatan : 2
 - D4/S1 Keperawatan : 3
- f. Kode Lama Bekerja
 - <5 tahun : 1
 - 5-10 tahun : 2
 - >10 tahun : 3

3. Scoring

Tabel 3.4 Scoring Kuesioner Beban Kerja dan Kejadian Burnout Perawat Instrumen Kamar Operasi di IBS RSI Aisyiyah Malang pada tanggal 03-21 Maret 2024.

No.	Indikator	Skor
1.	Beban Kerja	1. Beban kerja ringan = 13-25 2. Beban kerja sedang = 26-38 3. Beban kerja berat = 39-52
2.	<i>Burnout</i>	1. <i>Bunrout</i> rendah = $1,00 < a < 1,75$ 2. <i>Bunrout</i> sedang = $1,76 < a < 2,50$ 3. <i>Bunrout</i> cukup = $2,51 < a < 3,25$ 4. <i>Bunrout</i> tinggi = $3,26 < a < 4,00$

4. Tabulating

Data-data dari hasil penelitian yang telah diperoleh dikelompokkan kategori jawaban berdasarkan variabel yang diteliti di *Microsoft excel* kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengolahan data distribusi frekuensi dan berbentuk tabel silang (*crosstab*) dengan menggunakan SPSS.

5. Entry Data

Tahapan memproses data agar data yang di *entry* dapat disajikan dengan menggunakan komputer. Peneliti memasukkan data dan responden sesuai dengan kode yang telah ditentukan dan diolah dengan bantuan *software* pada komputer.

3.8.2. Analisis Data

Analisa data merupakan langkah sistematis dalam mengolah data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memahami hasil yang mungkin muncul (Nursalam, 2018).

3.8.2.1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap dua variabel. Analisis ini digunakan untuk hubungan dan pengaruh dua variabel (Nursalam, 2018). Analisa bivariat yang digunakan pada penelitian ini yakni untuk menganalisis hubungan beban kerja dan *burnout* pada perawat instrumen kamar operasi di Instalasi Bedah Sentral RSI Aisyiyah Malang.

Uji analisis bivariat diawali dengan dilakukan uji normalitas data *Shapiro wilk* dengan hasil menunjukkan beban kerja dengan nilai Sig. $0.004 < 0.05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk kejadian *burnout* menunjukkan nilai Sig $0.152 > 0.05$ menunjukkan data berdistribusi normal. Uji yang digunakan adalah uji *rank spearman correlation* yang mana untuk mengetahui korelasi antara variabel indepenen (beban kerja) dengan variabel dependen (*burnout* pada perawat instrumen).

Hasil signifikan p value $< \alpha = 0,05$ yang berarti terdapat hubungan dengan sampel yang diteliti sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil kolerasi *rank spearman* menghasilkan angka yang bernilai (+) atau (-). Jika angka berkolerasi positif berarti hubungan searah yang artinya semakin besar/tinggi variabel bebas maka semakin besar/tinggi pula variabel terkait, sebaliknya jika angka berkolerasi negatif menunjukkan hubungan tidak searah. Nilai kekuatan hubungan diidentifikasi dengan berentang 0,00 – 1.00 untuk mengatahui tingkat kekuatan, jenis hubungan dan signifikansi kedua variabel yang

diujikan. Cara menginterpretasikan hubungan korelasi *rank spearman* yakni:

- a. Nilai koefisien korelasi 0,00 – 0,25 : korelasi sangat rendah
- b. Nilai koefisien korelasi 0,26 – 0,50 : korelasi sedang
- c. Nilai koefisien korelasi 0,51 – 0,75 : korelasi kuat
- d. Nilai koefisien korelasi 0,76 – 0,99 : korelasi sangat kuat
- e. Nilai koefisien korelasi 1.00 : korelasi sempurna

(Handayani, 2023).

3.8.2.2. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah proses analisis yang ditujukan untuk memeriksa setiap variabel yang terdapat dalam hasil penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk merangkum data hasil pengukuran sehingga informasi dapat diperoleh dari kumpulan data tersebut (Nursalam, 2018). Analisis univariat penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan jenjang pendidikan serta data khusus meliputi beban kerja, dan *burnout*.

- a. Karakteristik umum responden yang meliputi usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, lama bekerja dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi Responden

n : Jumlah Responden

Kriteria hasil perhitungan sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
- 76% - 99% : Hampir seluruh dari responden
- 51% - 75% : Sebagian besar dari responden
- 50% : Setengah dari responden
- 26% - 49% : Sebagian kecil/hampir setengah dari responden
- 1% - 25% : Sangat sedikit dari responden
- 0% : Tidak seorangpun dari responden

Analisis data karakteristik responden dinyatakan dengan frekuensi dan persentase karakteristik demografi subjek, sehingga diketahui gambaran karakteristik responden yang dinyatakan dalam mean, modus, dan median.

b. **Beban Kerja**

Beban kerja diukur menggunakan kuesioner beban kerja perawat oleh (Nursalam, 2015) terdiri dari 13 pernyataan. Total skor minimal 13 dan skor maksimal 52. Kuesioner ini dimodifikasi dan dikelompokkan menjadi:

- 2. Beban kerja ringan = 13-25
- 3. Beban kerja sedang = 26-38
- 4. Beban kerja berat = 39-52

c. *Burnout*

Kejadian *Burnout* pada perawat instrumen diukur menggunakan kuesioner MBIHSS yang ditemukan oleh (Maslach,

1981) terdiri dari 21 pertanyaan kemudian dilakukan penelitian kembali oleh (Andarini, 2018) diinterpretasikan menjadi:

1. *Burnout* rendah = $1,00 < a < 1,75$
2. *Burnout* sedang = $1,76 < a < 2,50$
3. *Burnout* cukup = $2,51 < a < 3,25$
4. *Burnout* tinggi = $3,26 < a < 4,00$

3.8.3. Penyajian Data

Data statistik disusun dalam format yang dapat diakses dengan mudah dan dipahami. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan jelas sebagai kesimpulan data yang telah dianalisis (Nursalam, 2018). Hasil penelitian ini dipresentasikan dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi yang bertujuan untuk memfasilitasi penafsiran data yang kemudian penjelasan data berupa kalimat yang digunakan sebagai penjelasan hasil data yang telah diklasifikasi dan ditabulasikan.

3.9 Etika Penelitian

Sesuai dengan panduan dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2017 (Soendoro T, 2017). Prosedur etik yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan uji kelayakan etik penelitian oleh KEPK. Uji kelayakan dalam penelitian ini diajukan melalui Komisi Etik Penelitian

Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan dinyatakan layak etik pada tanggal 03 April 2024 dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0354/2024.

2. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Prinsip ini mengakui martabat manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk membuat pilihan dan bertanggung jawab atas keputusan pribadinya.

- a. Hak untuk ingin atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Prinsip ini dilakukan untuk melindungi hak-hak individu, menghormati otonomi responden yang berpartisipasi. Salah satu cara menyetujui untuk menjadi responden adalah dengan mengisi *informed consent*. Peneliti memberikan penjelasan tentang hak-hak yang diperoleh kepada responden sebelum mereka menyetujui *informed consent*. Dari 12 responden yang terlibat dalam penelitian, semua setuju terlibat dalam penelitian dan telah menandatangani *informed consent*.

- b. Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Tidak ada perlakuan atau tindakan khusus terhadap responden yang bersifat memihak dan merugikan. Penelitian ini tidak ada perlakuan khusus atau tindakan khusus karena hanya bersifat mengobservasi dan tidak ada perlakuan yang merugikan.

3. Berbuat baik dan tidak merugikan

Prinsip etika melakukan kebaikan melibatkan tanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada orang lain dengan mencari manfaat yang maksimal dan mengurangi kerugian. Prinsip berbuat baik yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah terukurnya beban kerja pada perawat instrumen kamar operasi dan resiko *burnout* yang terjadi. Penelitian ini tidak ada dampak buruk bagi responden karena hanya bersifat mengobservasi dan tidak ada perlakuan yang merugikan.

1. Keadilan

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fire treatment*)

Responden memiliki hak untuk diperlakukan adil selama penelitian dan tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini hanya observasioanal yang menggunakan kuesioner atau yang mana semua responden mendapat perlakuan sama dan apabila membutuhkan informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Responden perlu dilindungi dari data yang diberikan untuk tetap dirahasiakan. Semua data dalam penelitian ini akan disampaikan oleh peneliti dalam bentuk dokumen dan tetap dijaga kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan sehingga kerahasiaannya tetap terjaga.